



**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 1 KANDEMAN**

**Disusun oleh:**

**Nama** : Kukuh Adi Wicaksono  
**NIM** : 3301409057  
**Program studi** : PPKn

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kandeman ini, telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes serta telah disetujui dan disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Kandeman

Mohamad Anas, S.Pd., M.Pd.

Sukarya, S.Pd.

NIP. 197511052005011002

NIP. 196305151989021001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 1 Kandeman Kab. Batang dan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini, perkenalkanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Drs. Subagyo M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNNES
4. Drs. Slamet Sumarto, M.Pd. ketua Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan
5. Mohamad Annas, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Koordinator
6. Andi Suhardiyanto, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL
7. Sukarya, S.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 1 Kandeman Kab. Batang yang telah berkenan menerima kami di sekolah untuk melaksanakan PPL
8. Aksi Mandala, S.Pd, selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 1 Kandeman Kab. Batang
9. Dra. Indah Sulistyowati selaku guru pamong PKn yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 1 Kandeman Kab. Batang
10. Seluruh guru, staf, dan karyawan SMP Negeri 1 Kandeman Kab. Batang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL
11. Rekan-rekan PPL SMP N 1 Kandeman atas bantuan dan kerjasamanya dalam penyusunan laporan PPL 2 ini,
12. Seluruh siswa SMP Negeri 1 Kandeman Kab. Batang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.

Teriring doa semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1Kandeman ini.

Penyusun dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun perbaikan laporan ini. Semoga penyusunan laporan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sebagaimana mestinya

Batang, 8 OKtober 2012

Praktikan

Kukuh Adi Wicaksono

Nim. 3301409057

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL.....	1
C. Manfaat PPL .....	1
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 .....	3
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama .....	3
D. Tugas Guru Praktikan .....	3
E. Kompetensi Guru .....	4
F. Struktur Organisasi Sekolah .....	4
<b>BAB III. PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat pelaksanaan .....	6
B. Tahapan kegiatan .....	6
1. Kegiatan pemberian tugas awal .....	6
2. Pelatihan dan pengajaran tugas keguruan (terbimbing) .....	6
3. Pelatihan mengajar dan tugaskeguruan (mandiri) .....	6
4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar .....	6
5. Penyusunan laporan PPL .....	6
C. Materi kegiatan .....	7
D. Proses Pembimbingan .....	7
E. Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL.....	8
F. Guru Pamong .....	8
G. DosenPembimbing.....	8

**BAB IV. PENUTUP**

A. Simpulan .....	9
B. Saran .....	10

**REFLEKSI DIRI**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran**

- a. Kalender Pendidikan
- b. Program Tahunan (PROTA) Kelas IX
- c. Program Semester (PROMES) Kelas IX
- d. Perhitungan Minggu Efektif
- e. Silabus
- f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- g. Soal Mid Semester
- h. Daftar Nilai

### **Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan**

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL
- b. Jadwal Mengajar Praktikan
- c. Jadwal Piket PPL
- d. Jadwal Pendampingan Ekstrakurikuler
- e. Daftar Panitia Pensi

### **Lampiran 3. Perangkat Administrasi Mahasiswa PPL**

- a. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- b. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Koordinator Dosen Koordinator

### **Lampiran 4. Dokumentasi**

- a. Kegiatan Belajar Mengajar
- b. Kegiatan Sekolah
- c. Kegiatan Ekstrakurikuler

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh mahasiswa perguruan tinggi. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Untuk itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yang diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

### **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.



1. Manfaat bagi praktikan
  - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran.
  - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
  - b. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru.
  - c. Menambah wawasan model pembelajaran di sekolah tersebut.
3. Manfaat bagi UNNES
  - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
  - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar .

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan di dalam sekolah yang bersangkutan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sebelumnya. Kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah bersangkutan lainnya di tempat latihan/sekolah.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 tahun 2008 (22/O/2008) tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

#### **C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) No.22/2006 tentang Standar Isi Pendidikan (dan No.23/2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan/SKL) menginisiasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP di Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau akrab disebut kurikulum 2006. Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, diantaranya didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa.

#### **D. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;

5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

## **E. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan
3. Menguasai materi pembelajaran
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran
5. Menguasai evaluasi pembelajaran
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

## **F. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Dari struktur organisasi dan jenis sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah, serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan-pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan dan pendayagunaan semua sumber
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2011 di SMP N 1 Kandeman yang berlokasi di Jl. Batang Jawa Tengah .

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL 2 adalah:

##### *1. Kegiatan Pemberian Tugas Awal*

Pada saat kegiatan PPL 1, praktikan telah diberi kesempatan oleh guru pamong untuk mengadakan observasi dan pengamatan di kelas yang akan diampu oleh praktikan. Setelah dimulainya PPL 2 tanggal 31 Agustus 2012, praktikan langsung mendapatkan bimbingan dari guru pamong untuk melakukan praktik mengajar di kelas. Praktikan juga mendapat beberapa tugas keguruan dengan membuat Perangkat Pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan KTSP dan pendidikan karakter.

##### *2. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)*

Praktikan diberi kesempatan oleh guru pamong untuk memperdalam pengalaman mengajar kelas yang diampu oleh guru pamong. Selama proses pelatihan pengajaran di kelas, praktikan selalu melakukan bimbingan dengan cara konsultasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan pada guru pamong. Guru Pamong mendampingi dan mengamati kegiatan praktikan dalam mengajar, setelah itu mengadakan evaluasi tentang proses mengajar yang dilaksanakan praktikan. Dari evaluasi ini praktikan mendapatkan masukan-masukan membangun yang sangat bermanfa'at dan memotivasi praktikan untuk dapat berlatih melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan lebih baik.

##### *3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan / Praktik Mengajar (Mandiri)*

Pelatihan mengajar mandiri merupakan kesempatan yang diberikan kepada praktikan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu praktikan

diberi pelatihan untuk melaksanakan tugas keguruan antara lain dalam penyusunan perangkat pembelajaran promes, prota, penentuan KKM, pembuatan silabus, RPP, dan bahan ajar yang digunakan oleh praktikan dalam pembelajaran dengan bimbingan langsung dari guru pamong dan dosen pembimbing.

#### 4. *Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar*

Pelaksanaan ujian praktik mengajar disesuaikan dengan waktu dari dosen pembimbing dan guru pamong. Ujian praktik mengajar dilaksanakan di kelas yang diajar oleh praktikan selama 3 kali dari dosen pembimbing dan 7 kali dari guru pamong.

#### 5. *Penyusunan Laporan PPL 2*

Laporan PPL 2 merupakan bentuk tanggungjawab praktikan atas pelaksanaan kegiatan PPL 2. Penyusunan laporan dilaksanakan pada saat praktikan tidak ada jam mengajar pada hari tertentu, sehingga penyusunan laporan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan PPL 2 dilakukan dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

#### 1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong.

#### 2. Proses Belajar Mengajar

Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Adapun proses belajar mengajar yang dilakukan yaitu sebanyak tujuh kali.

### **D. Proses Bimbingan**

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

## **E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2**

Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 di antaranya yaitu:

1. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti PBM
2. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan.
3. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
4. Siswa SMP N 1 Kandeman menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan baik.

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik.

## **F. Guru Pamong**

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMP N 1 Kandeman memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Guru pamong cukup berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa di kelas.

## **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pelatihan yang diberikan oleh Universitas Negeri Semarang kepada mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya meliputi teori mata kuliah dasar sesuai program studi pilihan serta teori mata kuliah umum kependidikan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

Praktikan mendapat kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 1 Batang. Pelaksanaan PPL ini terbagi menjadi dua program yaitu PPL 1 yang merupakan kegiatan observasi praktikan tentang kondisi lingkungan sekolah selama 2 minggu, dan PPL 2 yang merupakan kegiatan pelatihan intra dan ekstra kurikuler bagi praktikan yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012.

Dari kegiatan PPL 2 praktikan telah mendapatkan banyak pengalaman berharga serta ilmu yang bermanfaat sebagai seorang calon guru. Di sekolah latihan praktikan melaksanakan kegiatan intrakurikuler yaitu praktik mengajar di kelas. Selama praktik mengajar tersebut praktikan dibimbing untuk melaksanakan tugas keguruan yang meliputi pembuatan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan administrasi pembelajaran di kelas. Selain kegiatan intrakurikuler, praktikan juga diberi kesempatan untuk mengembangkan ketrampilan dengan mendampingi kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan telah memberikan bekal kepada praktikan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Dalam kegiatan PPL praktikan mendapatkan pelatihan dalam pembentukan kompetensi kepribadian sebagai seorang guru yang teladan, kompetensi pedagogik dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran, kompetensi profesional dalam penguasaan materi pembelajaran, serta kompetensi sosial sebagai tenaga pendidik yang berkontribusi di masyarakat.



## B. Saran

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah praktikan ikuti, ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan:
  - a. Dengan pengalaman yang telah diperoleh diharapkan praktikan menjadi lebih kuat dalam membentuk kompetensi kepribadiannya agar menjadi calon guru professional yang siap terjun ke masyarakat.
  - b. Bagi mahasiswa praktikan selanjutnya diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan dapat mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan hubungan yang erat pun dapat terjalin antara mahasiswa praktikan dan pihak sekolah.
2. Bagi sekolah:
  - a. Praktikan berharap adanya peningkatan kualitas maupun fasilitas bagi sekolah agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar sesuai tujuan yang diharapkan.
  - b. Praktikan berharap setiap sekolah dapat selalu membuka pintu bagi mahasiswa calon guru untuk banyak belajar tentang kehidupan nyata dimasyarakat dan untuk menggali ilmu tentang bagaimana menjadi guru yang professional sesuai kebutuhan zaman.
3. Bagi Universitas Negeri Semarang :
  - a. Berdasarkan pelaporan hasil PPL dan masukan dari sekolah latihan, diharapkan Unnes dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikan calon-calon guru dan lebih menekankan dalam pembentukan kompetensi kepribadian unggul yang siap terjun dimasyarakat terutama pada saat pembekalan PPL.

Praktikan berharap agar terjalin koordinasi yang baik antara sekolah latihan dengan Unnes agar untuk kedepannya sekolah tetap dapat menerima mahasiswa calon guru dengan tangan terbuka.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang dengan rahmat dan anugerah-Nya praktikan dapat dengan lancar melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 1 Kandeman yang berlokasi di Jl. Kandeman Batang Jawa Tengah. Rasa terima kasih juga praktikan haturkan kepada semua pihak termasuk kepala sekolah, guru dan staf karyawan yang telah membimbing dan memberi beragam informasi yang dibutuhkan, serta guru pamong yang siap memberikan bantuan guna kelancaran PPL. Juga tidak lupa bagi para siswa atas respon yang baik telah bersedia menerima tim PPL UNNES sebagai guru praktikan di SMP Negeri 1 Batang ini.

Kegiatan PPL I dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kandeman dimulai pada tanggal 31 Juli hingga 11 Agustus 2012. Berdasarkan observasi yang praktikan lakukan selama ini, bahwa SMP Negeri 1 Kandeman dengan lokasi di Jalan Kandeman Batang cukup strategis sebab dapat dijangkau dengan kendaraan umum atau pribadi, apalagi letaknya yang dekat dengan jalan raya pantura Batang - Semarang, sehingga mudah seseorang untuk mengetahui letaknya. Kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan tertib dan lancar walaupun letak sekolah berada di Jalan pantura yang ramai kendaraan besar berlalu-lalang, karena sarana dan prasarana yang dimiliki memadai serta tenaga pengajar yang profesional.

Adapun hal-hal yang bersangkutan dengan mata pelajaran PKn yang saya praktikkan di SMP Negeri 1 Kandeman adalah sebagai berikut:

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran PKn

PKn adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang kewarganegaraan. Sebagai warga yang baik sudah sepatutnya kita memperdalam pengetahuan kita tentang kewarganegaraan tersebut. Kita adalah warga negara Indonesia, sudah sepantasnya jika kita mengetahui tentang Indonesia dan apa-apa yang menyangkut di dalamnya. Disini adalah letak kekuatan mata pelajaran Pkn. Bahwa Pkn merupakan suatu ilmu yang dapat membantu kita untuk mengetahui tentang Indonesia dan berbagai permasalahan di dalamnya, baik yang menyangkut warga negara, hukum, dan lain sebagainya.

Di satu sisi, mata pelajaran PKn juga mempunyai kelemahan. Salah satunya karena mata pelajaran PKn bukanlah merupakan mata pelajaran yang utama di sekolah. Mapel PKn tidak diikutsertakan dalam ujian nasional. Hal ini yang membuat para siswa terkesan menyepelkan mata pelajaran PKn. Di samping itu juga karena PKN adalah ilmu yang mengandalkan hafalan, sehingga siswa biasanya malas untuk mempelajarinya.

Belum lagi masalah penyampaian materi PKn yang membosankan di kelas membuat anak memandang sebelah mata pelajaran ini. Ini yang harus dirubah atau bahkan dihilangkan agar mata pelajaran PKn menjadi mata pelajaran yang juga diminati para siswa.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana, yaitu alat penunjang kegiatan belajar mengajar, cukup baik dan lengkap. Di setiap kelas terdapat white board dan tersedianya LCD walaupun belum setiap kelas ada. White board digunakan untuk siswa belajar menulis di depan kelas. LCD berguna untuk memudahkan guru dan murid dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya LCD guru dapat membuat power point sebagai media pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih jelas dalam menerima materi yang di ajarkan oleh guru. Selain itu LCD juga

dapat di gunakan untuk menayangkan gambar-gambar atau video-video yang berhubungan dengan materi yang sedang di ajarkan. Dengan begitu pembelajaran di kelas tidak membosankan.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Kualitas dari guru pamong sudah tidak perlu ditanyakan. Kemampuannya mengajar PKn sudah sangat tidak diragukan. Guru pamong telah cukup lama mengajar mata pelajaran PKn. Jadi tidak heran, jika beliau telah menguasai materi yang akan diajarkan. Selain itu, guru PKn yang juga menjadi guru pamong kami sangat ramah. Beliau juga terbuka dengan kehadiran kami, dan beliau juga siap untuk membantu dan mendidik kami yang baru akan mulai terjun dalam dunia mengajar.

Kualitas dosen pembimbing juga sangat baik. Beliau juga ramah dalam memberikan masukan dan nasehat kepada kami yang akan melaksanakan PPL. Selain itu dosen pembimbing kami juga bersedia menengok, menyempatkan waktunya untuk melihat perkembangan kami selama di sekolah latihan.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kandeman sudah baik. Para siswa sudah cukup aktif saat kegiatan belajar mengajar. Selain itu guru PKn telah menerapkan metode pembelajaran inovatif, sehingga para siswa tidak merasa jenuh di kelas. Pembelajaran inovatif yang diterapkan oleh para guru merupakan salah satu cara menumbuhkan keaktifan siswa di kelas. Dengan kondisi seperti ini pembelajaran di kelas akan lebih mengasikkan. Guru tetap harus mengawasi jalannya pembelajaran. Kegiatan seperti ini membuat kualitas pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kandeman menjadi lebih baik.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan diri praktikan belum sempurna guru pamong. Tetapi dengan adanya microteching, pembekalan PPL, dan juga arahan dari guru pamong setiap harinya membuat praktikan menjadi lebih baik dan berkembang. Dengan begitu, diharapkan PPL kali ini membawa manfaat bagi diri praktikan untuk menjadi seorang pendidik yang baik bagi peserta didiknya.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 yaitu, mahasiswa mendapatkan tambahan pengetahuan dibidang akademik dan non akademik. Mahasiswa mendapatkan pelajaran tentang cara berinteraksi, bersosialisasi, dan berkomunikasi dengan para guru dan siswa di SMP Negeri 1 Kandeman. Selain itu mahasiswa lebih tahu tentang keadaan sekolah secara keseluruhan, sehingga membantu mahasiswa dalam pelaksanaan PPL 2 mendatang.

### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

#### **➤ Saran dari mahasiswa bagi sekolah latihan**

Sebaiknya SMP Negeri 1 Kandeman lebih meningkatkan kualitasnya, dalam bidang akademik maupun non akademik. Apalagi dengan prestasi tahun lalu yang diperoleh sangat membanggakan, terutama bidang non akademik yaitu prestasi dalam bidang keolahragaan yang sangat baik, sehingga SMP Negeri 1 Kandeman meningkatkan

prestasinya untuk waktu ke depan menjadi lebih baik. Kedisiplinan dari para guru dan siswa juga harus lebih ditingkatkan agar semua kegiatan berjalan baik dan lancar.

➤ **Saran dari mahasiswa bagi UNNES**

Sebaiknya waktu untuk pembekalan lebih diperpanjang, dan juga tempatnya harus lebih diperhatikan agar para mahasiswa benar-benar menyerap materi yang diajarkan. Selain itu juga UNNES harus menjaga hubungan baik dengan sekolah yang diajak kerjasama, dengan begitu semua kegiatan menjadi lebih nyaman.

Demikian refleksi diri yang saya buat mudah-mudahan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya.

Batang, 8 Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Indah Sulistyowati

Kukuh Adi Wicaksono

NIP. 196301271995122002

NIM. 3301409057